

Pemerintah Kabupaten Barito Kuala Ajukan Rancangan Peraturan Daerah Perubahan APBD 2024



Sumber gambar:

<https://www.kanalkalimantan.com/wp-content/uploads/2024/09/WhatsApp-Image-2024-09-19-at-21.10.44.jpeg>

Pemerintah Kabupaten Barito Kuala (Batola) mengajukan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2024 di DPRD Kabupaten Barito Kuala. Raperda ini dibahas dalam rapat Badan Anggaran (Banggar) DPRD Batola bersama Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) setempat.

Ketua DPRD Kabupaten Barito Kuala, Saleh, menyatakan bahwa hasil rapat dengar pendapat menyepakati bahwa Raperda Perubahan APBD akan dibahas lebih lanjut pada Selasa, 6 Agustus 2024. Pemerintah Kabupaten Batola mengajukan perubahan anggaran karena adanya Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) APBD Tahun 2024 serta penyesuaian pendapatan yang memerlukan penyesuaian dalam anggaran.

Saleh menyambut baik kenaikan nilai APBD 2024, yang mencapai Rp 2 triliun dari sebelumnya Rp 1,6 triliun, menambah Rp 400 miliar. Menurutnya, penambahan ini penting untuk mengakomodasi berbagai program yang belum tercakup. “Saya yakin Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 akan disetujui karena implementasinya bermanfaat bagi banyak orang,” ujar Saleh.

Plh Bupati Batola, Zulkipli Yadi Noor, menjelaskan bahwa Raperda Perubahan APBD 2024 ini diusulkan demi menjaga kelangsungan pembangunan di Batola, terutama dalam bidang infrastruktur yang sangat dibutuhkan masyarakat. Meski anggaran meningkat, ia mengakui bahwa kebutuhan pembangunan masih melebihi Rp 2 triliun.

“Kami akan berupaya memanfaatkan dana yang tersedia seefektif mungkin agar anggaran bisa digunakan secara optimal untuk pembangunan,” pungkas Zulkipli.

Pada sumber yang berbeda diberitakan bahwa Pelaksana Harian (Plh) Bupati Barito Kuala Ir. H. Zulkipli Yadi Noor, M.Sc bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Barito Kuala (Batola) hadir rapat paripurna dalam rangka penyampaian rancangan peraturan daerah tentang perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun anggaran 2024 di ruang sidang lantai 3 DPRD Kabupaten Barito Kuala, Senin (5/8/2024).

Disampaikan Zulkipli rancangan perubahan APBD tahun 2024 mencakup program dan kegiatan prioritas yang sudah di sepakati sebelumnya. “Seluruh program dan kegiatan yang tertuang dalam rancangan perubahan APBD yang saya sampaikan, akan menjadi tanggungjawab kita selaku penyelenggara pemerintahan,” ucapnya.

Dalam sambutannya Plh Bupati Zulkipli menyampaikan program dan kegiatan pada perubahan APBD akan tetap menjadi proyeksi sinkronisasi program dan kegiatan pembangunan antar tingkat pemerintah baik visi-misi Pemerintah Kabupaten Barito Kuala maupun pemerintah nasional.

“Diharapkan semua program dan kegiatan yang direncanakan dalam penyelenggaraan pemerintahan ini benar-benar bermanfaat bagi kepentingan masyarakat, sekaligus menjamin kesinambungan pembangunan dari waktu ke waktu,” ujarnya.

Zulkipli juga menambahkan uraian penjelasan masing-masing anggaran pada perubahan APBD tahun anggaran 2024. Sementara itu struktur anggaran pada rancangan tahun anggaran 2024 disampaikannya meliputi nilai anggaran perubahan APBD Kabupaten Barito Kuala tahun 2024 sebesar Rp 2.042.239.893.638,00 atau bertambah 22,43% dari APBD murni tahun 2024.

“Anggaran pendapatan pada perubahan APBD 2024 berubah meningkat dari pada APBD tahun 2024 murni sehingga menjadi Rp 1.813.075.148.684,00 sementara total anggaran belanja pada perubahan APBD tahun 2024 berubah meningkat dari APBD tahun 2024 murni sehingga menjadi Rp 2.034.239.893.638,00,” tambahnya.

Ia juga menyebutkan dengan memperhatikan nilai anggaran belanja yang lebih besar dari pada anggaran pendapatan maka pada perubahan APBD tahun 2024 mengalami defisit sebesar Rp 221.164.744.954,00. Sedangkan untuk anggaran penerimaan pembiayaan pada perubahan APBD tahun 2024 adalah sebesar Rp 229.164.744.954,00. Disisi lain pengeluaran pembiayaan pada perubahan APBD tahun 2024 adalah sebesar Rp8.000.000.000,00.

“Dengan penerimaan pembiayaan yang lebih besar dari pada pengeluaran pembiayaan, maka di peroleh pembiayaan bersih positif sebesar Rp221.164.744.954,00. Selanjutnya pembiayaan bersih positif seluruhnya di pergunakan untuk menutup defisit, sehingga sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenan direncanakan Rp 0,00. Dengan pemahaman yang sama diantara kita, Insya Allah akan menjadi sinergitas yang bermanfaat dalam proses berikutnya,” tutup Zulkipli.

Sumber Berita

1. <https://www.kanalkalimantan.com/pemkab-batola-ajukan-raperda-perubahan-apbd-2024/>, Pemkab Batola Ajukan Raperda Perubahan APBD 2024, (01/07/2024).
2. <https://majalahfakta.id/plh-bupati-batola-zulkipli-sampaikan-rancangan-perubahan-apbd-2024-cakup-program-prioritas/>, Plh. Bupati Batola Zulkipli Sampaikan Rancangan Perubahan APBD 2024 Cakup Program Prioritas, (06/08/2024).

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah:

- 1) Laporan realisasi semester pertama menjadi dasar perubahan APBD.
- 2) Perubahan APBD dapat dilakukan apabila terjadi:
 - a) perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi KUA;
 - b) keadaan yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran anggaran antar organisasi, antar unit organisasi, antar Program, antar Kegiatan, dan antar jenis belanja;
 - c) keadaan yang menyebabkan SiLPA tahun anggaran sebelumnya harus digunakan dalam tahun anggaran berjalan;
 - d) keadaan darurat; dan/atau
 - e) keadaan luar biasa